

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Umum Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti

Palembang

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang merupakan rumah sakit swasta yang didirikan oleh Dr.H. Kms Yusuf Effendi, SpOG (K)Fer pada tahun 2002. RSIA Widiyanti beralamat di Jl. Sirna Raga No. 1631 A-F Kenten, Kota Palembang, Indonesia. Rumah sakit ini pada awalnya hanya dijadikan tempat praktik sore sampai tahun 2003. Seiring tuntutan pasien di tempat praktik sore yang membutuhkan pelayanan dalam bentuk obgyn dan terpaksa dirujuk ke rumah sakit lain, akhirnya pada tahun 2004 didirikan RB Widiyanti.

Status RB Widiyanti berubah menjadi RSAB Widiyanti pada akhir tahun 2005 dengan surat keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan nomor 35/SK/Kes/XX/2005 dan kemudian berubah lagi menjadi RSIA pada tahun 2010 sampai dengan hari ini.

RSIA Widiyanti merupakan rumah sakit swasta yang tergolong ke dalam RS tipe C. Program program yang disediakan oleh RSIA Widiyanti yang menjadi andalan diantaranya adalah praktek dokter spesialis, program fertilitas dan endokrinologi dan program pro ASI.

4.1.2. Visi dan Misi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

RSIA Widiyanti Palembang memiliki visi dan misi, adapun visi dan misinya adalah sebagai berikut :

a. Visi :

Menjadi Rumah Sakit yang nyaman bagi Ibu dan Anak serta senantiasa bermanfaat untuk peningkatan kesehatan masyarakat dengan pemberian pelayanan yang optimal.

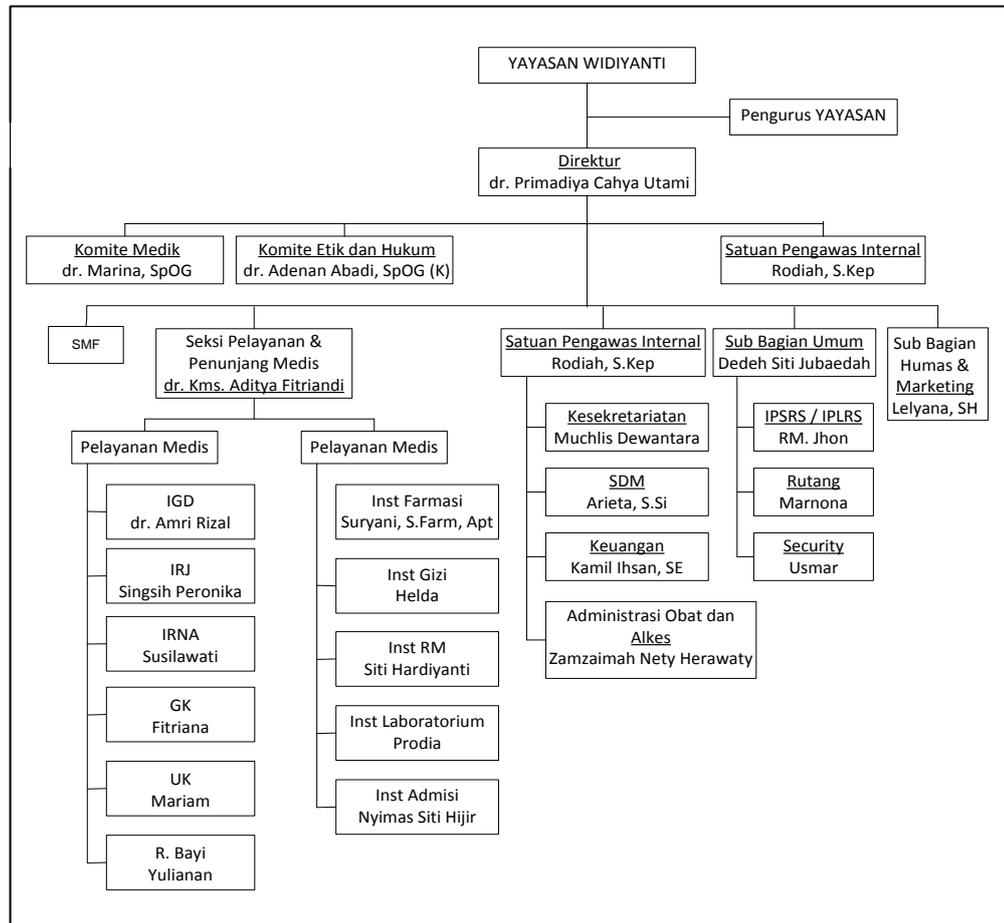
b. Misi :

Memberikan pelayanan kesehatan terbaik, professional, informatif, dengan sarana dan prasarana Rumah Sakit yang memenuhi standard.

4.1.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Menurut Hasibuan (2011), Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Bentuk struktur organisasi RSIA Widiyanti Palembang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini :



Sumber: Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang, 2017

Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSIA Widiyanti

4.2. Hasil

Analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan setiap Rumah Sakit untuk mengetahui apakah kondisi keuangan Rumah Sakit dalam keadaan baik atau tidak baik, serta sangat diperlukan juga untuk mengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal. Hasil kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak

(RSIA) Widiyanti Palembang, maka penulis akan membandingkan laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi periode 2015-2017 guna untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan Rumah Sakit dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba perusahaan. Berikut adalah data laporan keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang periode 2015-2017 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Laporan Keuangan Neraca Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)
Widiyanti Palembang Periode 2015-2017
 (Jumlah dalam rupiah)

Uraian	2015	2016	2017
Aktiva Lancar	4.052.397.924,00	5.914.465.638,00	7.356.414.335,00
Hutang Lancar	587.521.595,00	623.262.083,00	571.126.782,00
Total Aktiva	7.754.722.552,00	9.327.565.614,00	10.555.518.190,00
Total Ekuitas	7.167.200.957,00	8.704.303.531,00	9.984.391.408,00

Sumber: Laporan Keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang Periode 2015-2017.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat Aktiva lancar mengalami kenaikan dari tahun ketahun dan hutang lancar lebih kecil dari pada aktiva lanca. Hal ini tentu menguntungkan dalam pengelolaan kinerja kerja. Tahun 2016 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 46% (1.862.067.714,00) dari tahun 2015 selanjutnya di tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 0,24% (1.441.948.679,00) dari tahun 2016. Akun total aktiva mengalami kenaikan dari tahun ketahun, tahun 2016 sebesar 20% (1.572.483.063,00) dari tahun 2015 selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan 0,13% (1.227.952.576,00) dari tahun 2016.

Akun total ekuitas mengalami kenaikan dari tahun ketahunnya, tahun 2016 sebesar 21% (1.537.102.574,00) dari tahun 2015 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 0,14% (1.280.087.877,00) dri tahun 2016. Hal ini di karenakan kenaikan laba dari tahun ketahun.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Laba-Rugi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)
Widiyanti Palembang Periode 2015-2017
 (Jumlah dalam rupiah)

Uraian	2015	2016	2017
Pendapatan	6.424.121.399,00	6.926.238.148,00	6.951.660.563,00
Beban	4.774.706.672,00	5.838.295.002,00	6.618.835.456,00
Laba Bersih	1.649.414.728,00	1.087.943.145,00	332.825.107,00

Sumber: Laporan Keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang Periode 2015-2017.

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat dilihat pendapatan mengalami kenaikan dari tahun ketahun dan akun beban juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Tahun 2016 akun pendapatan naik sebesar 0,07% (502.116.749,00) dari tahun 2015 dan pada tahun 2017 sebesar 0,00% (25.422.415,00) dari tahun 2016. Akun beban pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,22% (1.063.588.330,00) dari tahun 2015 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,13% (780.540.454,00) dari tahun 2016.

Terdapat permasalahan dalam kinerja Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang dimana perkembangan laba bersih perusahaan selalu mengalami penurunan. Laba bersih Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang mengalami penurunan, salah satu penyebabnya yaitu meningkatnya beban umum, beban pendapatan, beban pendanaan dan beban lainnya. Kondisi penurunan pertumbuhan laba Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti

Palembang mengakibatkan kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang dalam kondisi kurang baik.

4.3. Analisa dan pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan beserta teori-teori yang relevan dalam menunjang pembahasan laporan keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang, dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehingga dapat mendeskripsikan hasil kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang yaitu sebagai berikut :

4.3.1. Analisis Vertikal

Analisis Vertikal yaitu membandingkan masing-masing pos dalam periode berjalan dengan jumlah total pada laporan yang sama dapat bermanfaat untuk menyoroti hubungan yang signifikan dalam laporan keuangan. Analisis vertikal (*vertical analysis*) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan perbandingan semacam itu. Analisis vertikal terhadap neraca, masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva (Munawir, 2014). Analisis Vertikal terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1. Perhitungan dan Analisis Rasio Likuiditas

a. rasio lancar (*Current Ratio*)

Adapun rumus dari rasio lancar (*Current Ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perhitungan mengenai Rasio Lancar (*Current Ratio*) pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.052.379.924}{587.521.595} = 6,9 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.914.465.638}{623.262.083} = 9,5 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{7.356.414.335}{571.126.782} = 12,9 \text{ kali}$$

b. rasio kas

Adapun rumus dari rasio kas (*Cash Ratio*) adalah sebagai berikut :

$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

Perhitungan mengenai Rasio kas (*Cash Ratio*) pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.803.701.247}{587.521.595} = 6,47 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.482.833.200}{623.262.083} = 8,79 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.620.284.838}{571.126.782} = 9,84 \text{ kali}$$

Berikut ini adalah perkembangan nilai rasio likuiditas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang periode 2015-2017 yaitu sebagai berikut :

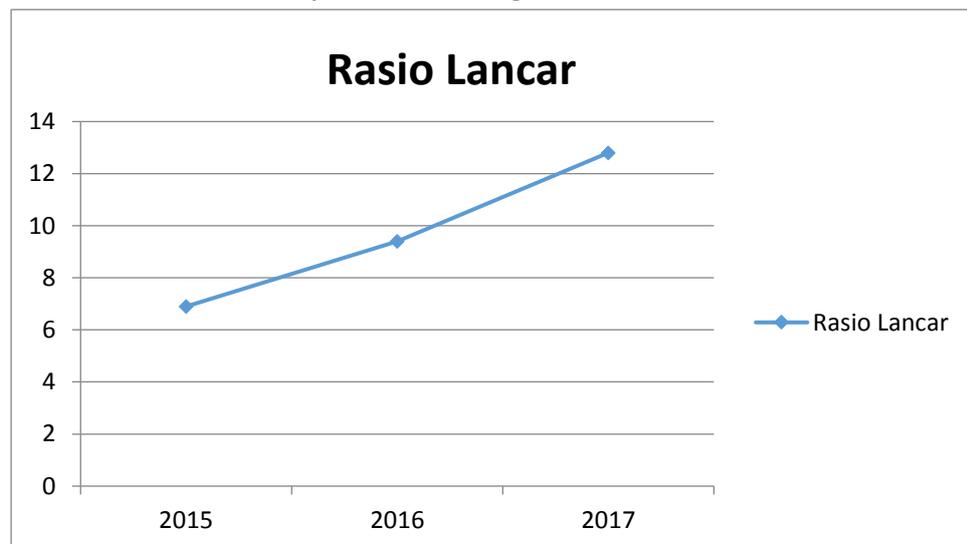
Tabel 4.3
Perkembangan nilai rasio likuiditas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang Periode 2015-2017

Indikator	2015	2016	2017	Standar Rata-rata Industri	Ket.
Rasio Lancar	6,9	9,5	12,9	2 kali	Sangat baik
Rasio Kas	6,47	8,79	9,84	1,5 kali	Sangat baik

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

a. Grafik trend perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*)

Berikut ini grafik trend perhitungan rasio lancar pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

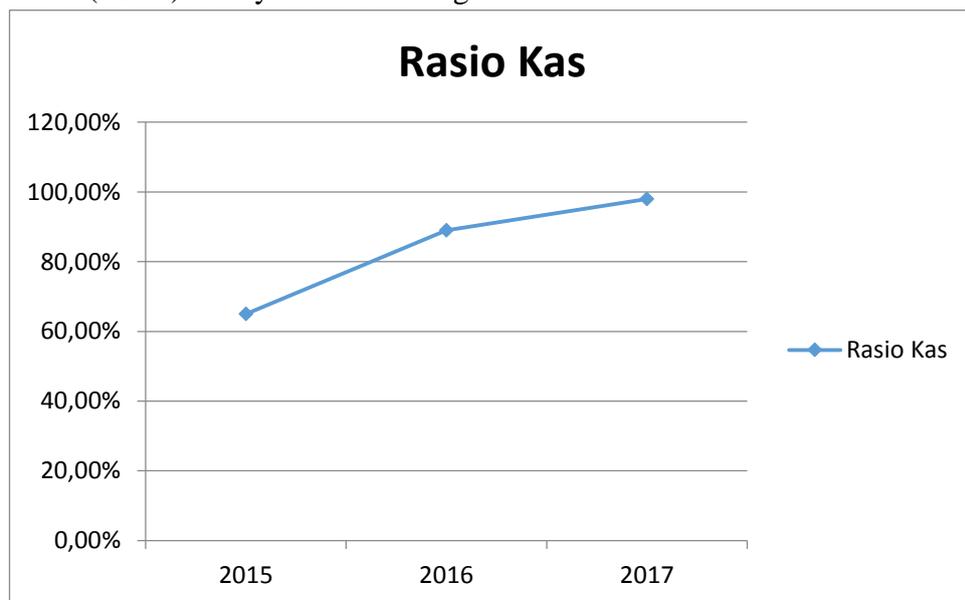
Gambar 4.2 Grafik trend Perhitungan Rasio Lancar Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan entitas untuk jangka pendeknya. Semakin besar rasio menandakan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya demikian pula sebaliknya semakin kecil. Standar perhitungan rasio lancar adalah 2 kali, jika tahun 2015 sebesar 6,9 kali dan tahun 2016 sebesar 9,4

kali terjadi kenaikan 2,5 kali atau 36%. Kenaikan terus terjadi dari tahun 2016 dan tahun 2017. Tahun 2017 nilai rasio lancar sebesar 12,9 kali terjadi kenaikan 3,4 kali atau 36% dari tahun 2016. Trend Rasio Lancar Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik karena mengalami kenaikan tiap tahunnya pada akun aktiva lancar terutama penambahan persediaan untuk obat-obatan.

b. Grafik trend perhitungan rasio kas (*Cash Ratio*)

Berikut ini grafik trend perhitungan rasio kas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.3 Grafik trend Perhitungan Rasio Kas Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Trend Rasio kas Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik. Rumah sakit memenuhi kewajiban finansial menggunakan kas yang tersedia dan yang di simpan di bank. Rasio disarankan harus berada di atas 50% karena rasio ini memperlihatkan aset yang sangat likuid. Semakin kecil rasio

mendakan semakin kecil pula kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban finansialnya, Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Standar perhitungan rasio kas adalah 1,5 kali, jika tahun 2015 sebesar 6,47 kali artinya setiap utang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar dan tahun 2016 sebesar 8,79 kali terjadi kenaikan 1,5 kali Kenaikan terus terjadi dari tahun 2016 dan tahun 2017. Tahun 2017 nilai rasio kas sebesar 9,84 kali terjadi kenaikan 1,5 kali dari tahun 2016. Kondisi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti termasuk dalam kategori rumah sakit yang mandiri karena tidak tergantung dengan hutang pada pihak lain. Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti mengelola sumbangsi dari APBD Provinsi Sumatera Selatan dalam mengelola operasional Rumah sakit sehingga tidak memerlukan penambahan hutang lancar yang dapat membebani kinerja keuangan rumah sakit dari sisi rasio kas.

2. Perhitungan dan Analisis Rasio Solvabilitas

a. *Debt to asset ratio*

Adapun rumus dari *Debt to asset ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan mengenai *Debt to asset ratio* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{587.521.595}{7.754.722.552} = 8\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{623.262.083}{9.327.565.614} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{571.126.782}{10.555.518.190} = 5\%$$

b. Debt to equity ratio

Adapun rumus dari *Debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Rasio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Perhitungan mengenai *Debt to equity ratio* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{587.521.595}{7.167.200.957} = 8\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{623.262.083}{8.704.303.531} = 7\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{571.126.782}{9.984.391.408} = 6\%$$

Berikut ini adalah perkembangan nilai rasio solvabilitas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang periode 2015-2017 yaitu sebagai berikut :

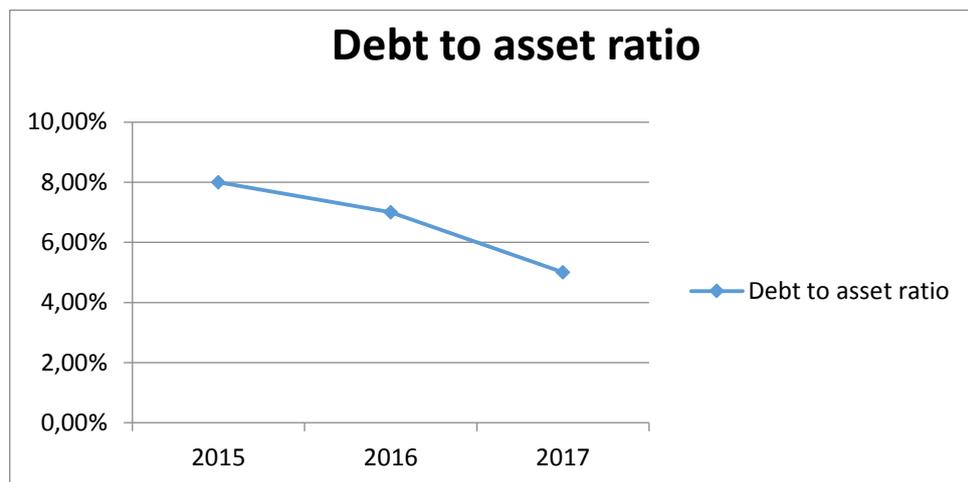
Tabel 4.4
Perkembangan nilai rasio solvabilitas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Ibu (RSIA) Widiyanti Palembang Periode 2015-2017

Indikator	2015	2016	2017	Standar Rata-rata Industri	Ket.
<i>Debt to asset ratio</i>	8,00%	7,00%	5,00%	35%	Sangat baik
<i>Debt to equity ratio</i>	8,00%	7,00%	6,00%	80%	Sangat baik

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

a. **Grafik trend perhitungan *Debt to asset ratio***

Berikut ini grafik trend perhitungan *Debt to asset ratio* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



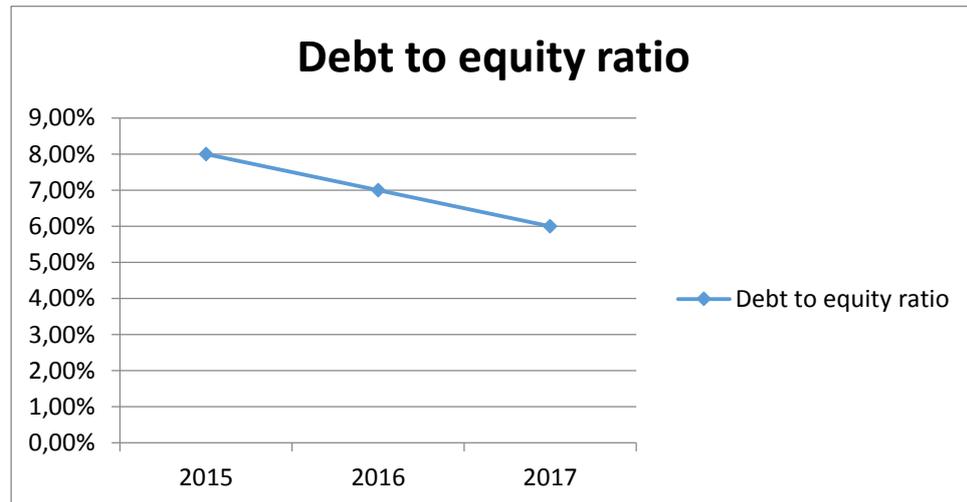
Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.4 Grafik trend Perhitungan *Debt to asset ratio* Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Debt to asset digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari aset yang dibiayai oleh utang dan dapat digunakan untuk menjamin utang. Dari hasil analisis data dapat dilihat Trend *Debt to asset ratio* Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik. Standar perhitungan *Debt to asset ratio* adalah 35%, jika tahun 2015 sebesar 8,00% dan tahun 2016 sebesar 7,00% terjadi penurunan -1%. Penurunan terus terjadi dari tahun 2016 dan tahun 2017. Tahun 2017 nilai *Debt to asset ratio* sebesar 5,00% terjadi penurunan -1% dari tahun 2016. Penurunan tersebut karena akun aktiva rumah sakit mengalami kenaikan tiap tahun nya dan akun pasiva mengalami kas naik turun di setiap tahunnya.

b. Grafik trend perhitungan *Debt to equity ratio*

Berikut ini grafik trend perhitungan *Debt to equity ratio* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.5 Grafik trend Perhitungan *Debt to equity ratio* Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri untuk menjamin utang-utangnya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan untuk keseleruhan utang. Dari hasil analisis data Trend *Debt to equity ratio* Keuangan Rumah Sakit masih dalam kondisi baik. Standar perhitungan *Debt to equity ratio* adalah 80%, jika tahun 2015 sebesar 8,00% dan tahun 2016 sebesar 7,00% terjadi penurunan -1%. Penurunan terus terjadi dari tahun 2016 dan tahun 2017. Pada tahun 2017 nilai *Debt to equity ratio* sebesar 6,00% terjadi penurunan -1% dari tahun 2016. Penurunan tersebut karena jumlah akun pasiva setiap tahunnya mengalami kenaikan.

3. Perhitungan dan Analisis Rasio Profitabilitas

a. Rasio margin laba kotor

Adapun rumus dari rasio margin laba kotor adalah sebagai berikut :

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}}$$

Perhitungan mengenai rasio margin laba kotor pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{4.113.127.089}{6.424.121.399} = 64\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{3.988.969.671}{6.926.238.148} = 58\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.282.719.911}{6.951.660.563} = 47\%$$

b. Rasio margin laba bersih

Adapun rumus dari rasio margin laba bersih adalah sebagai berikut :

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Perhitungan mengenai rasio margin laba bersih pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.649.414.728}{6.424.121.399} = 26\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.087.943.145}{6.926.238.148} = 16\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{332.825.107}{6.951.660.563} = 5\%$$

c. Return on invesment

Adapun rumus dari *return on invesment* adalah sebagai berikut :

$$\text{return on investmen} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Perhitungan mengenai *return on invesment* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.649.414.728}{7.754.722.552} = 21\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.087.943.145}{9.327.565.614} = 12\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{332.825.107}{10.555.518.190} = 3\%$$

Berikut ini adalah perkembangan nilai rasio profitabilitas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang periode 2015-2017 yaitu sebagai berikut :

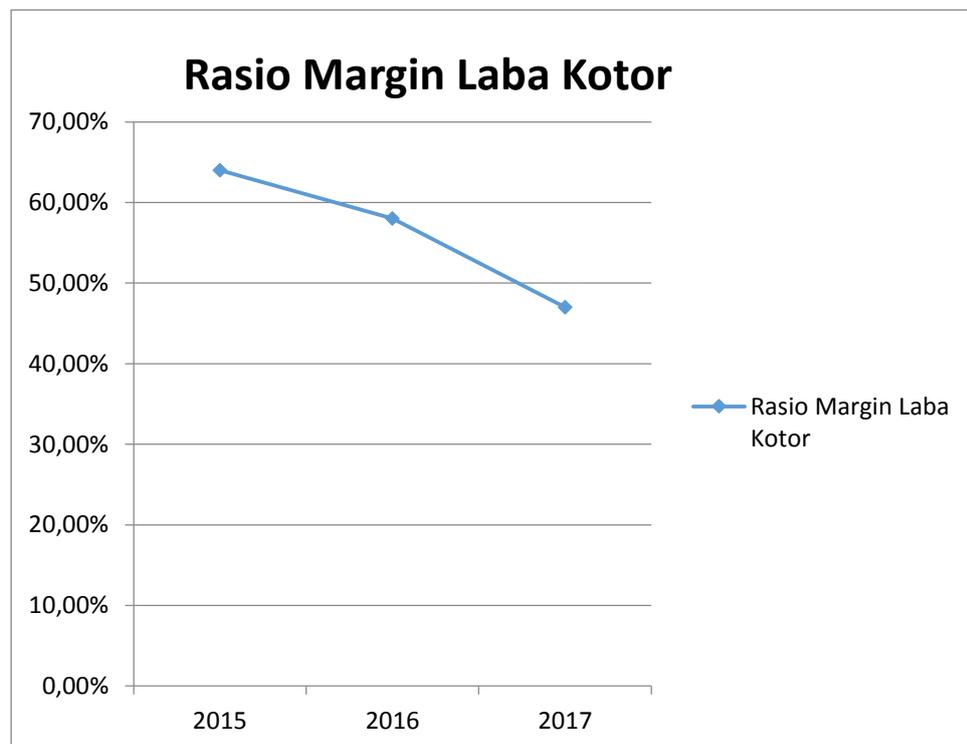
Tabel 4.5
Perkembangan nilai rasio profitabilitas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang Periode 2015-2017

Indikator	2015	2016	2017	Standar Rata-tara Industri	Ket.
Margin laba kotor	64,00%	58,00%	47,00%	30%	Baik
Margin laba bersih	26,00%	16,00%	5,00%	20%	Kurang baik
<i>Return on invesment</i>	21,00%	12,00%	3,00%	30%	Kurang baik

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

a. Grafik trend perhitungan rasio margin laba kotor

Berikut ini grafik trend perhitungan rasio margin laba kotor pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



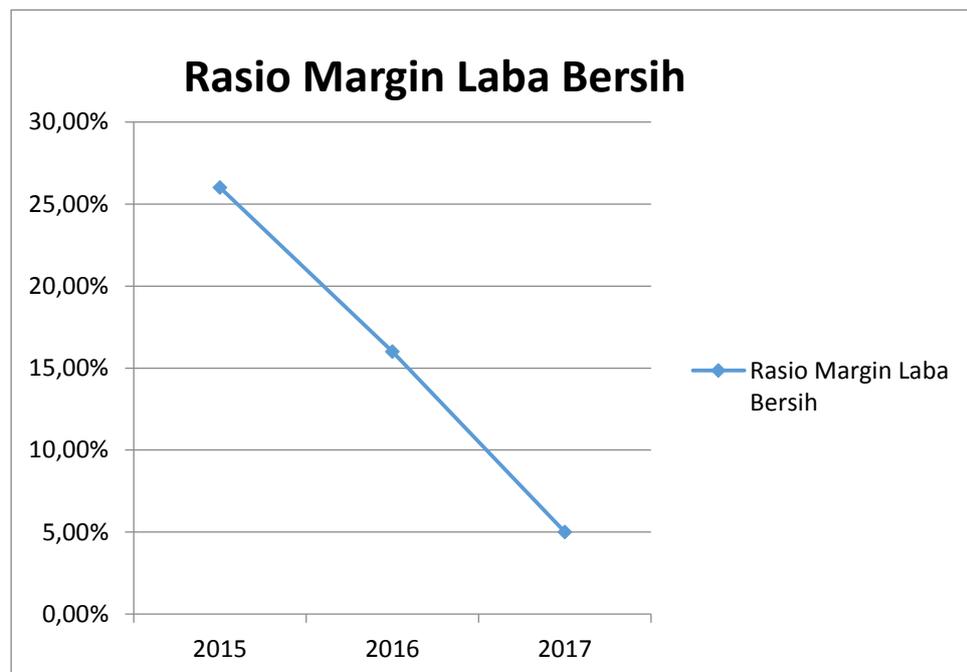
Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.6. Grafik trend Perhitungan Rasio Margin Laba Kotor Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Tahun 2015 hasil perhitungan laba kotor 64,00% dikatakan baik, Namun untuk selanjutnya dari tahun 2016 sampai 2017 terjadi penurunan masing-masing sebesar (-6%) pada tahun 2016 dan (-10%) pada tahun 2017. Berdasarkan hasil perhitungan penyebab kondisi laba kotor mengalami penurunan setiap tahun adalah karena kurang efisiennya pengelolaan persediaan obat.

b. Grafik trend perhitungan rasio margin laba bersih

Berikut ini grafik trend perhitungan rasio margin laba bersih pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.7. Grafik trend Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Trend Margin laba bersih ditahun 2015, 26 % dalam keadaan baik, Namun kondisi keuangan kurang baik karena turun (-10%)di tahun 2016 menjadi 16%, meski penjualan bersih meningkat cukup signifikan, namun pendapatan yang meningkat tidak diiringi dengan laba perusahaan yang meningkat. Penurunan laba diatas membuat kinerja Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti berdasarkan laba cenderung kurang baik, Hal ini membuat Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti harus meningkatkan kinerja keuangan keuangan dari sisi laba dengan tujuan agar

dapat meningkatkan efisiensi rumah sakit tersebut secara umum disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah yang berada di luar kendali Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang.

c. Grafik trend perhitungan Return on investment

Adapun rumus dari *return on investment* adalah sebagai berikut :

$$\text{return on investmen} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

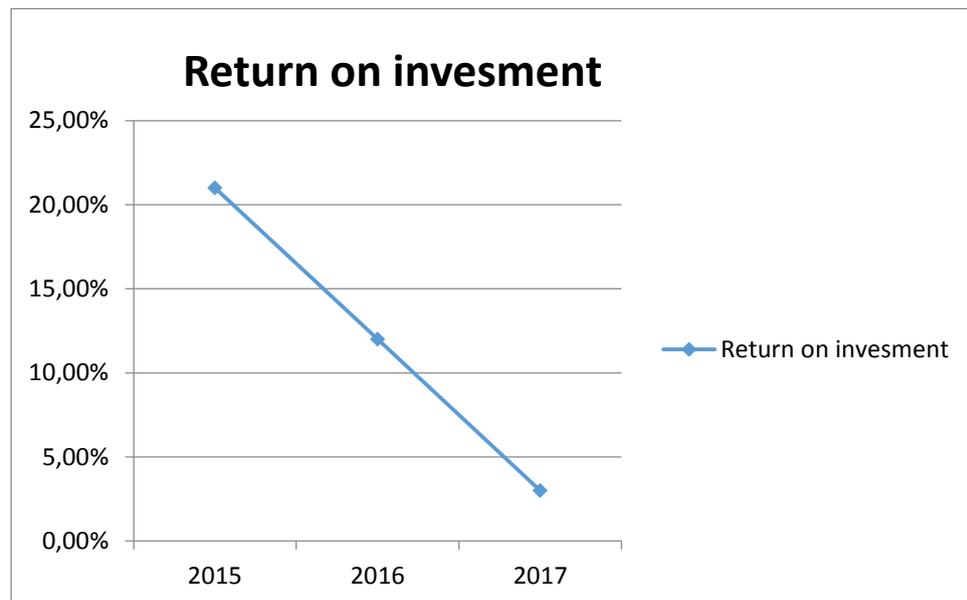
Perhitungan mengenai *return on investment* pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang (Jumlah dalam rupiah, hasil dibulatkan) :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.649.414.728}{7.754.722.552} = 21\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.087.943.145}{9.327.565.614} = 12\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{332.825.107}{10.555.518.190} = 3\%$$

Berikut ini grafik trend perhitungan rasio return on investment pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang :



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Gambar 4.8. Grafik trend Perhitungan Rasio Return on invesment Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Return on invesment merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang, atau merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang.

Trend dapat diketahui bahwa nilai Return on invesment terlihat hasil perhitungan di tahun 2015 yaitu 21% turun 12% tahun 2016, penurunan terus terjadi pada tahun 2017 turun menjadi 3%, Nilai total aktiva meningkat tiap tahun namun, nilai laba bersih mengalami hal yang sebaliknya, hal ini lah yang menyebabkan rasio Return on invesment masih dibawah standar 30%.

4.3.2. Analisis Horizontal

Analisis horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Melakukan analisis horizontal, suatu akun laporan keuangan tahun berjalan dibandingkan dengan akun yang sama pada periode sebelumnya. Kenaikan atau penurunan jumlah pos tersebut dihitung sebagai persentase kenaikan atau penurunan. Analisis Horizontal terdiri dari Analisis Trend :

Analisis Trend

Analisis trend adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data masa lalu perusahaan untuk tujuan komparasi. Melihat kecenderungan (trend) angka-angka ratio tertentu, dapat diperoleh gambaran apakah ratio-ratio tersebut cenderung naik, turun, atau relatif konstan. Gambaran ini, akan dapat dideteksi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan dan dapat diobservasi baik buruknya pengelolaan perusahaan (Maith, 2013). Trend adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bisa berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut trend positif atau trend mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut trend negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun (Maryati, 2010).

4.4. Kinerja Keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang

Kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang dilihat dari hasil perhitungan rasio yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kinerja Keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang Tahun 2015-2017

Indikator	Rata-Rata	Standar	Keterangan
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	9 Kali	2 kali	Sangat Baik
Rasio Kas	10,6 Kali	1,5 kali	Sangat Baik
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to asset ratio</i>	6%	35%	Sangat Baik
<i>Debt to equity ratio</i>	7%	80%	Sangat Baik
Rasio Profitabilitas			
Rasio margin laba kotor	56%	30%	Baik
Rasio margin laba bersih	15%	20%	Kurang baik
<i>Return on investment</i>	12%	30%	Kurang baik

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2018

Berdasarkan rasio likuiditasnya berada dalam posisi sangat baik, secara keseluruhan rasio lancar, rasio kas dikatakan likuid karena besarnya rata-rata standar perhitungan rasio keuangan. Hal ini menandakan dimana rumah sakit mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan rasio solvabilitas dari debt to asset ratio dan debt to equity ratio, maka dapat dikatakan berada pada posisi solvable karena dibawah rata-rata standar perhitungan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan perusahaan sangat baik. Berdasarkan rasio profitabilitasnya dilihat dari rasio margin laba kotor , rasio margin lab bersih dan return on invesment maka dapat dikatakan kurang baik karena dibawah rata-rata standar rasio perhitungan keuangan. Hal ini menandakan rumah sakit dalam kondisis kurang baik.

Berdasarkan dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil kinerja keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti Palembang dalam proses peningkatan, karena setiap tahun masih ada penurunan nilai laba. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah aset lancar seperti setara kas Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti akibat dari meningkatnya beban operasional Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti, sehingga kemampuan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Widiyanti dalam memenuhi liabilitas jangka pendek akan menurun disebabkan dana yang dapat digunakan untuk melunasi hutang tersebut lebih sedikit.